

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan mengenai sistem pembelajaran PAI dalam *setting* inklusif yang meliputi *input*, tenaga pendidik, proses pembelajaran, lingkungan, *output*, serta faktor pendukung dan penghambatnya, maka dapat peneliti simpulkan sebagaimana berikut.

Langkah awal dalam menjangkau *input* sekaligus untuk menentukan penanganan pendidikan selanjutnya ialah melalui identifikasi peserta didik, assesmen, dan pemodifikasian kurikulum yang dilakukan oleh guru PAI dengan menyusun RPP modifikasi untuk program inklusif yang bersifat fleksibel serta disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik siswa berkebutuhan khusus. Selanjutnya, *input* diproses melalui kegiatan pembelajaran PAI dengan tenaga pendidik profesional, sarana prasarana yang mumpuni, dan lingkungan yang kondusif. Dengan demikian, terciptalah *output* yang sebagaimana diharapkan dari sekolah inklusif tersebut.

Adapun faktor-faktor penghambat sistem pembelajaran PAI dalam *setting* inklusif di SDN Lemahputro 1 Sidoarjo ialah meliputi: kurangnya jumlah guru shadow atau GPK, heterogenitas karakteristik peserta didik, dan pola asuh keluarga yang kurang tepat. Oleh karenanya, diperlukan komunikasi dan kerja sama yang efektif antara pihak sekolah, wali murid, serta pemerintah agar tercipta iklim sekolah inklusif yang berkualitas.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini berusaha membuktikan beberapa teori tentang pendidikan inklusif yang disinergikan dengan sistem pembelajaran PAI yang mana telah dicantumkan secara keseluruhan pada bab kajian pustaka. Di antaranya adalah teori-teori yang digagas oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa (DPSLB) tentang manajemen pendidikan inklusif dan Mohammad Takdir Ilahi dalam bukunya “Pendidikan Inklusif: Konsep dan Aplikasi.” Sedangkan untuk sistem pembelajaran PAI, di antaranya ialah teori-teori yang disampaikan oleh Ramayulis, Muhaimin, Mukhtar, Heri Gunawan, Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah. Dalam hal ini penulis menemukan bahwa sistem pembelajaran PAI yang diselenggarakan pada program inklusif lebih bersifat fleksibel serta diselaraskan dengan kondisi dan karakteristik siswa berkebutuhan khusus yang ada pada program inklusif tersebut. Utamanya, lebih memprioritaskan pengaplikasian dari esensi-esensi ajaran agama Islam yang meliputi hubungan manusia kepada Allah Swt, sesama manusia, dan lingkungan sekitar (alam).

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah siswa program inklusif mampu menjadi pribadi yang mulia dan mengaplikasikan esensi-esensi ajaran agama Islam, bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya secara baik, serta mengasah potensi diri dan kecakapan (*skill*) mereka sebagai bekal di kehidupannya kelak. Sedangkan untuk seluruh pihak yang ada di sekolah inklusif yakni para guru, semua staf dan siswa program reguler

diharapkan mampu menjadi pelopor masyarakat yang ramah inklusif sebagaimana termaktub dalam salah satu esensi ajaran Islam [*hablun min an-naas* (hubungan antar manusia)] dan menjunjung nilai-nilai humanis melalui pendidikan, *education for all* (pendidikan untuk semua).

C. Rekomendasi

1. Kepada seluruh kepala sekolah inklusif, khususnya SD Negeri Lemahputro 1 Kota Sidoarjo Jawa Timur hendaknya lebih giat lagi untuk mengembangkan pendidikan inklusif secara terorganisir dan berkesinambungan. Di antaranya melalui penyediaan sarana prasarana yang memadai dan penyelenggaraan berbagai kegiatan yang mampu mengasah potensi dan kecakapan (*skill*) peserta didik [reguler dan inklusif], serta berbagai pelatihan, *workshop*, sosialisasi, maupun seminar parenting kepada seluruh guru dan orang tua dengan tema terkait pelayanan pendidikan inklusif.
2. Kepada lembaga sekolah reguler hendaknya berupaya untuk menyelenggarakan pendidikan inklusif, karena mempertimbangkan kontribusinya yang besar dalam persamaan hak pendidikan dan nilai-nilai humanis.
3. Kepada para guru hendaknya memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, inovasi tinggi, keterampilan metodologi yang handal, serta berani dan kreatif dalam mengembangkan materi. Banyak referensi tentang pendidikan inklusif yang dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi. Selain itu, hendaknya guru juga membangun komunikasi dan relasi yang baik dengan berbagai pihak, seperti wali murid, psikiater, dan guru PLB.
4. Kepada para siswa reguler hendaklah selalu bersemangat dalam menuntut ilmu, lebih bersyukur kepada Tuhan atas segala nikmat terlebih nikmat

kesehatan dan kesempurnaan fisik, serta mampu membangun rasa solidaritas dan toleransi terhadap siswa inklusif. Dengan demikian, dapat terciptalah persaudaraan yang erat sebagai esensi dari ajaran agama Islam.

5. Kepada para siswa inklusif hendaklah kalian mampu membangkitkan *self confidence* (kepercayaan diri), mengekspos potensi diri secara optimal, dan membiasakan diri untuk bersosialisasi dengan lingkungan secara baik.
6. Kepada para dosen atau civitas akademika, peran mereka sangat diperlukan untuk membantu menyusun bahan ajar agar guru tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam mencari referensi mengenai pembelajaran PAI untuk kelas yang bermodel inklusif. Pembekalan untuk guru PAI tentang strategi pembelajaran dan teknik evaluasi yang tepat.
7. Kepada keluarga/wali murid, peran mereka sangat diperlukan, karena internalisasi pendidikan inklusif tidak cukup hanya dilakukan di sekolah saja. Keluarga merupakan faktor yang sangat urgen dalam proses tumbuh kembang anak, utamanya anak berkebutuhan khusus. Optimalisasi peran keluarga, di antaranya melalui perhatian penuh, bersikap sabar dan telaten dalam mendidik mereka, dan berpartisipasi aktif dalam memantau perkembangan anak di sekolah, seperti menyiapkan guru *shadow*, rutin berkomunikasi dan berkonsultasi pada pihak sekolah dan psikiater, serta memberikan terapi dan pelatihan untuk meminimalisir hambatan mereka.
8. Kepada para pengambil kebijakan (pemerintah), hendaknya menyadari dan memahami kedudukan mereka yang sangat strategis dalam menumbuhkan suasana pendidikan anti diskriminasi perwujudan menjunjung nilai-nilai humanis di suatu negara. Oleh karenanya, bagi pemerintah pusat,

pemerintah daerah setempat, khususnya Kementerian Pendidikan dan Kementerian Agama segera memberikan bantuan berupa sumber referensi, dana, fasilitas pembelajaran inklusif, dan penyelenggaraan *workshop* terhadap kepala sekolah dan guru sekolah inklusif agar tujuan pendidikan inklusif yang tercantum dalam undang-undang dapat teraplikasikan.

9. Kepada masyarakat hendaknya memperlakukan sama sesama manusia, tidak memarginalkan mereka dan menghilangkan diskriminasi sosial.
10. Kepada para peneliti berikutnya, penelitian ini baru merupakan awal untuk mengkaji sistem pembelajaran PAI dalam *setting* inklusif. Peneliti yakin masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karenanya, perlu dilakukan riset yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Agung, Niko Perlambang dkk. "Pengembangan Bahan Ajar PAI." Makalah disajikan dalam seminar perkuliahan Teknologi Pembelajaran PAI. Pascasarjana STAIN Kediri. Kediri, 3 Mei 2014.
- Agustin, Risa. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Serba Jaya, t.t..
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ahmad, Muhammad Abdul Qadir. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Rosdakarya, 2011.
- "Anak dengan kebutuhan khusus dan identifikasinya." *WordPress.com*, (http://Anak.dengan.Kebutuhan.Khusus.dan.Identifikasinya_sekolah.Rumah.bersama.ABK.html, diakses tanggal 30 Juli 2015).
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Asyhabuddin. "Difabilitas dan Pendidikan Inklusif: Kemungkinannya di STAIN Purwokerto." *INSANIA*, Vol. 13, No. 3, September-Desember 2008: 9.
- Badan pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.
- Bogdan, Robert C. and Sari Knopp Biklen. *Qualitative Research for Education: An Introduction To Theories And Methods*. Boston: Allyn and Bacon, 2007.
- Creswell, John W. *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Boston: Pearson Education, 2012.
- . *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- . *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. London: Sage Publications, 2003.
- Dina, Ana Mustaqimatud. "Komponen-komponen Manajemen Pembelajaran PAI." Makalah disajikan dalam seminar perkuliahan Manajemen Pembelajaran PAI. Pascasarjana STAIN Kediri. Kediri, 10 Oktober 2014.

- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. *Kebijakan Peningkatan Layanan Melalui Pendidikan Inklusif*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa. *Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, 2007.
- . *Kegiatan Belajar Mengajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, 2007.
- . *Model Laporan Hasil Belajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, 2007.
- . *Model Media Pendidikan Inklusi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, 2007.
- . *Model Modifikasi Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, 2007.
- . *Pedoman Manajemen dan Pembelajaran Sekolah Inklusif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Mandikdasmen, 2010.
- . *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Mandikdasmen, 2007.
- . *Pengembangan Kurikulum Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, 2007.
- . *Penilaian*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, 2007.
- . *Program Tahunan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, 2007.
- Direktorat PPK-LK Pendidikan Dasar, *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.
- Echols, John. M. dan Hassan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 2010.
- Efendi, Mohammad. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Elisa, Syafrida dan Aryani Tri Wrastari. "Sikap Guru Terhadap Pendidikan Inklusi Ditinjau dari Faktor Pembentukan Sikap." *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Februari 2013: 3.

- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hamidah, Ani Mar'atul dkk. "Implementasi Teknologi Pembelajaran PAI di SMP/MTS." Makalah disajikan dalam seminar perkuliahan Teknologi Pembelajaran PAI, Pascasarjana STAIN Kediri, 7 Juni 2014.
- Hasyim, Yachya. "Pendidikan Inklusif di SMK Negeri 2 Malang." *Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, Juli 2013: 114.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, dan Focus Group: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Ilahi, Mohammad Takdir. *Pendidikan Inklusif: Konsep dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Indonesia Menuju Pendidikan Inklusif*. Bandung: Nasional, 2004.
- Kasiram. *Metodologi Penelitian Kualitatif-kuantitatif*. Malang: UIN MALIKI Press, 2010.
- Khoulita, Ikhfi. "Pembiasaan Akhlak Terpuji pada Anak Tunagrahita di SMPLB Kanigoro." Tesis tidak diterbitkan. Kediri: Tarbiyah PAI. STAIN Kediri, 2014.
- Mahfud, Rois. *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosda karya, 2012.
- Mudjito, dkk. *Pendidikan Anak Autis*. t.k.: t.p., t.t..
- Mukhtar. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Misaka Galiza, 2003.
- Muslim. *Al-Muslim*. Beirut: Dar al-Kitab, t.t..
- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Ormrod, Jeanne Ellis. *Psikologi Pendidikan; Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Praptiningrum, N. "Fenomena Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus." *Jurnal Pendidikan Khusus*, Vol. 7, No. 2, Nopember 2010: 36-37.

- Prawiradilaga, Dewi Salma. *Prinsip Disain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Putera, Nusa. *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks, 2011.
- Putra, Nusa dan Santi Lisnawati. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Rahmat, Pupu Saeful. "Penelitian Kualitatif." *EQUILIBRIUM*, Vol. 5, No. 9, Januari-Juni 2009: 7.
- Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2001.
- Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- , *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.
- SDN Lemahputro 1 Sidoarjo. *Profil Sekolah Inklusi SDN Lemahputro 1 Sidoarjo*. Sidoarjo: SDN Lemahputro 1, 2014/2015.
- "Sekolah Inklusi Semakin Diminati," *SDN Lemahputro 1 Sidoarjo*, (<http://sdnlemahputro1.blogspot.com/2012/08/sekolah-inklusi-semakin-diminati.html>, diakses tanggal 04 Pebruari 2015).
- Soebahar, Abdul Halim. *Kebijakan Pendidikan Islam: Dari Ordonansi Guru sampai UU SISDIKNAS*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Stake, Robert E. *Qualitative Research: Studying How Things Work*. New York: The Guilford Press, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suhaidi, Achmad. "Pengertian Sumber Data, Jenis-jenis Data dan Metode Pengumpulan Data." *WordPress.com*, (http://pengertian-sumber-data-jenis-jenis-data-dan-metode-pengumpulan-data_Achmad-Suhaidi.html, diakses tanggal 11 Mei 2015).
- Sunaryo. "Manajemen Pendidikan Inklusif (Konsep, Kebijakan, dan Implementasinya dalam Perspektif Pendidikan Luar Biasa)." Makalah disajikan dalam seminar pendidikan inklusif, Jurusan PLB FIP UPI. Pebruari 2009.
- Sutopo, Ariesto Hadi dan Adrianus Arief. *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*. Jakarta: Kencana, 2010.

Tarmansyah. "Pelaksanaan Pendidikan Inklusif di SD Negeri 03 Alai Padang Utara Kota Padang (Studi Pelaksanaan Pendidikan di Sekolah Ujicoba Sistem Pendidikan Inklusif)." *PEDAGOGI Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. IX, No. 1, April 2009: 1-2.

Taufiq, Ahmad. *Pendidikan Agama Islam*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2011.

The Salamanca Statement and Framework for Action on Special Needs Education. Spain: UNESCO, 1994.

Tulkit LIRP. *Disiplin Positif dalam Kelas Inklusif Ramah terhadap Pembelajaran*. Jakarta: IDPN Indonesia, 2006.

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Surabaya: Anugerah, t.t..

Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Surabaya: Apollo Lestari, t.t..

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1997 tentang Penyandang Cacat. t.t.: t.p., t.t..

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Jakarta: SL Media, 2011.

Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

"Visi, Misi dan Tujuan SDN Lemahputro 1 Sidoarjo." *SDN Lemahputro 1 Sidoarjo*, ([http://www. Visi, Misi dan Tujuan SDN Lemahputro 1 Sidoarjo ~ SDN Lemahputro 1 Sidoarjo.html](http://www.Visi, Misi dan Tujuan SDN Lemahputro 1 Sidoarjo ~ SDN Lemahputro 1 Sidoarjo.html), diakses tanggal 09 Maret 2015).

Wahidah, Anna. "Pengaruh Pemberian Pelatihan "Memahami & Membantu dalam Belajar" terhadap Peningkatan Pemahaman Guru Kelas di Sekolah Inklusif tentang ABK." *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, Vol. 2, No. 3, Desember 2013: 180-181.

Wati, Ery. "Manajemen Pendidikan Inklusi Di SDN 32 Kota Banda Aceh." *Didaktika*, Vol. XIV, No. 2, Pebruari, 2014: 374.

Wiyani, Novan Ardy. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Woodside, Arch. G. *Case Study Research: Theory, Methods and Practice*. USA: Emerald Group Publishing, 2010.

"Workshop dan Sosialisasi Pendidikan Inklusif." *SDN Lemahputro 1 Sidoarjo*, (<http://Workshop dan Sosialisasi Pendidikan Inklusif bagi Kepala Sekolah, Guru, Shadow, dan Wali Murid ABK dengan Autisme ~ SDN Lemahputro 1 Sidoarjo. html>, diakses tanggal 4 Pebruari 2015).

Yin, Robert K. *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Zuriah, Nurul dan Hari Sunaryo. *Inovasi Model Pembelajaran Demokratis*. Malang: UMM Press, 2008.